

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis membahas serta menganalisis strategi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam memperkenalkan dan mendistribusikan uang Rupiah TE 2016 di Kalimantan Selatan, maka penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Strategi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dan memperkenalkan dan mendistribusikan uang rupiah TE 2016 di Kalimantan Selatan yaitu sebagai berikut:
  - a. Dalam hal memperkenalkan uang Rupiah TE 2016 Bank Indonesia melakukan 1) Sosialisasi melalui seminar, klinik LANGKAR (layanan mengenali keaslian uang rupiah) dan media sosial instagram @langkar\_3D, 2) Siaran Pers melalui BI memperkenalkan pengeluaran Uang Rupiah TE 2016 pada tanggal 19 Desember 2016 dan BI memperkenalkan Uncut TE 2016 pada tanggal 17 Agustus 2017, dan 3) *Training Of Trainer* (TOT) kepada perbankan dan GenBI.
  - b. Dalam hal mendistribusikan uang Rupiah TE 2016 Bank Indonesia melakukan pelayanan kas, yaitu pelayanan kas dalam kantor meliputi penukaran dan penarikan, sedangkan pelayanan kas luar kantor melalui kas titipan dan kas

keliling. Strategi yang telah dilakukan tersebut berjalan lancar meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi.

2. Kendala yang dihadapi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dan memperkenalkan dan mendistribusikan uang rupiah TE 2016 di Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:
  - a. Kendala Internal dalam memperkenalkan dan mendistribusikan uang Rupiah TE 2016 di Kalimantan Selatan yaitu Keterbatasan waktu dan keterbatasan anggaran biaya.
  - b. Kendala Eksternal meliputi jumlah uang Rupiah TE 2016 terbatas dan keterbatasan Pecahan Rp1000 kertas TE 2016, sehingga untuk pecahan Rp1000 kertas tidak banyak beredar di Kalimantan Selatan dan KPw BI Prov. Kalsel menekankan pendistribusian uang Rupiah di pecahan Rp1000 kertas ke pecahan Rp1000 logam.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan agar terus meningkatkan inovasi dalam memperkenalkan uang Rupiah TE 2016 dan untuk pendistribusian uang Rupiah TE 2016 dalam hal pelayanan kas agar terus ditingkatkan baik dalam kota dan luar kota sehingga pendistribusian uang Rupiah TE 2016 itu merata di Kalimantan Selatan.

2. Masyarakat agar dapat menjaga dan merawat dengan baik kualitas uang Rupiah, masyarakat juga perlu meninggalkan kebiasaan yang kurang baik misalnya membasahi, melipat, meremas, mencoret-coret dan menstaples uang Rupiah serta masyarakat perlu juga untuk belajar mengenai ciri-ciri keaslian uang rupiah sehingga bisa membedakan uang asli dan uang palsu.